

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

Hariyanto, Damayanti

Universitas YPPI Rembang

Corresponding author: [damayanti.untarini@gmail.com](mailto:damayanti.untarini@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This This study aims to prove the effect of financial literacy, motivation, return and risk on the investment interest of STIE YPPI Rembang students. The population used in this study was management students at STIE YPPI Rembang. The sample selection technique used proportional random sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy and motivation have no significant positive effect on student investment interest. While the return and risk variables have a significant positive effect on student investment interest. The value of Adjusted R<sup>2</sup> is 0.601, it can be interpreted that 60.1% of the variation in student investment interest can be explained by variations of the four independent variables, namely financial literacy, motivation, return and risk. While the remaining 39.9% is explained by other reasons not examined in this study.

### **Keywords**

Financial Literacy  
Motivation  
Return  
Risk  
Investment Interest

### **Pendahuluan**

Sejak akhir tahun 2019 Pandemi Covid-19 yang menginfeksi, telah menjatuhkan pasar modal di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Angka kematian akibat virus corona juga semakin bertambah. Hal ini tentu meningkatkan kekhawatiran para investor, sehingga investor mengalihkan dananya dari investasi berisiko ke investasi yang lebih aman. Akibatnya, investasi obligasi dan saham mengalami koreksi. Bursa-bursa saham dunia banyak yang mengalami pelemahan dan harga-harga saham turun. Indeks harga saham gabungan hari ini sesi 1 ditutup melemah 1,34% dilevel 5.989 awal April 2021 (Kontan id, 2021).

Menurut Widayanti, dkk (2017) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Menurut Widayanti, dkk

(2017) literasi Keuangan, berpengaruh positif terhadap minat karyawan perusahaan dipasar modal. Pada dasarnya kalangan mahasiswatelah memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Namun, masih banyak kendala yang harus dihadapi terutama bagi para investorpemula (belum memiliki pengalaman) jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), meniru, penipuan, dan risikokerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati. Pangestika dan Rusliati (2019) yang memiliki hasil penelitian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2017). Faktor yang termasuk dalam motivasimeliputi daya pendorong, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk keahlian (Denziana dan Febriani, 2017). Sedangkan hasil Taufiqoh, dkk (2019) yang memiliki hasil penelitian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Samsul (2006) *return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain* dan *yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Return* dapat diperoleh dari dividen atau *capital gain*, di sisi lain investasi juga mengandung risiko. Dalam penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) yang memiliki hasil penelitian berpengaruh negatif signifikan antara *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Samsul (2006) *return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain* dan *yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Return* dapat diperoleh dari dividen atau *capital gain*, di sisi lain investasi juga mengandung risiko. Dalam penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) yang memiliki hasil penelitian berpengaruh negatif signifikan antara *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Jumlah investor saham yang tercatat di KSEI pada tahun 2018 sebesar 1.619.372 orang kemudian mengalami peningkatan sebesar 53,41% di tahun 2019 menjadi sebesar 3.022.366 orang. Pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 56,21% dari tahun

sebelumnya dimana jumlah investor saham sebesar 3.022.366 orang. Kemudian di akhir tahun 2021 jumlah investor bertambah menjadi 4.848.954 meningkat 24,95%. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa STIE YPPI Rembang untuk melakukan investasi di pasar modal.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh *return* terhadap minat investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang di pasar modal?

### **Landasan Teori**

Menurut Jogiyanto (2013) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana padasaat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dari beberapa pengertian investasi dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan dalam bidang finansial yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kekayaan atau asset yang ditanam. Menurut Husnan (2015) investasi adalah setiap penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Proses investasi menunjukkan bagaimana seorang investor memuat keputusan investasi pada efek-efek yang biasa dipasarkan, dan kapan dilakukan.

### **Minat Investasi**

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Pajar (2017) minat investasi adalah keinginan yang kuat seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi. Jika seseorang sudah ada keinginan dan kemauan untuk mau mempelajari tentang

investasi maka pengetahuan seseorang akan dunia investasi juga akan bertambah dan minat untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Indikator investasi menurut Thai, dkk (2017) adalah rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang, keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang dan probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

### **Literasi Keuangan**

Menurut Putra, dkk (2015) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi sehingga menghasilkan kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif tentang uang. Remund dalam Putra, dkk (2015) mengategorikan definisi literasi keuangan dalam lima kategori, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, kecerdasan dalam mengelola keuangan personal, keahlian dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan kepercayaan dalam merencanakan keuangan secara efektif untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

### **Motivasi**

Latifah (2019) menjelaskan bahwa motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Pengukuran dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil oleh seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Proses itu dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku investor Malik (2017).

### **Return**

Menurut Supramono (2014) Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Jogiyanto (2013) menurutnya Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mensyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang disyaratkan oleh investor. Menurut Ang dalam Supramono (2014) indikator *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal yaitu *current income* (keuntungan lancar) dan *capital gain* yaitu keuntungan yang diterima.

## Risiko

Menurut Hadi (2013), risiko investasi merupakan ketidak sesuaian antara *expected return* dengan *return* aktualnya. Pada umumnya, hampir dari semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Dalam berinvestasi, investor dapat secara bebas memilih menginvestasikan dananya pada berbagai aset, baik aset yang berisiko maupun aset yang bebas risiko atau kombinasi dari kedua aset tersebut. Semua kembali kepada investor, tergantung dari sejauh mana preferensi investor terhadap risiko, jika seorang investor enggan terhadap risiko (*risk averse*), maka pilihan investasinya akan cenderung lebih banyak pada aset-aset yang bebas risiko (Tandelilin, 2014). Adapun indikator risiko menurut Fahmi (2015) adalah **risiko daya beli**, **risiko bisnis**, risiko tingkat bunga, **risiko pasar dan risiko likuiditas**.

## Model Penelitian

Tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga berdampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun) (Widayanti dkk, 2017). Hubungan antara literasi keuangan dengan minati mahasiswa STIE YPPI Rembang di pasar modal dalam berinvestasi adalah literasi keuangan akan membantu individu dalam menentukan keputusan keuangan jangka pendek baik untuk konsumsi maupun *saving* dan juga keputusan keuangan jangka panjang seperti investasi. Hasil penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

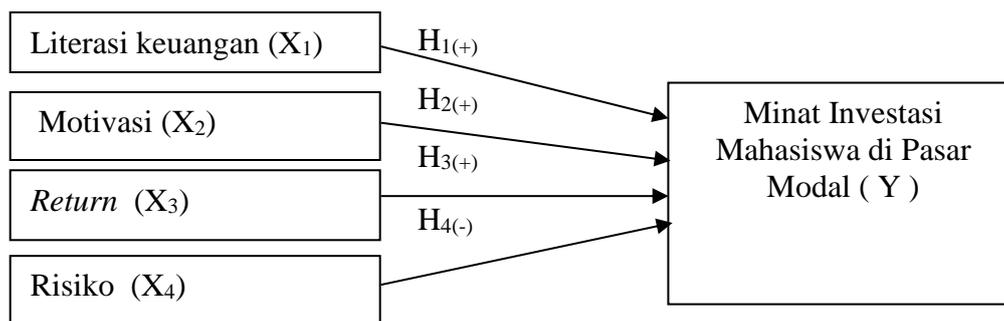
Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Proses itu dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku investor Malik, (2017). Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa dan Zulaika 2017).

Menurut (Fahmi, 2015) pengembalian atau imbal hasil merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan oleh pihak tersebut. Pengembalian saham sendiri terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli per lembar saham. Sedangkan *dividend yield* merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli

per lembar saham (Zubir, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Anggraeni (2020) menunjukkan bahwa *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Investor dalam mengambil setiap keputusan investasi adalah selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul, baik risiko yang bersifat jangka pendek maupun risiko yang bersifat jangka panjang. Sejalan dengan teori *return* dan risiko, *return* yang tinggi akan menghasilkan risiko yang tinggi begitu pula sebaliknya, rata-rata investor sebelum memulai berinvestasi sangat memperhatikan risiko yang ada sebelum mempertimbangkan *return* yang akan didapat. Hasil penelitian Aini, dkk (2019) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Artinya semakin tinggi risiko, maka akan menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dan model penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif dan studi kausal. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Sedangkan studi kausal dilakukan untuk meneliti hubungan antara sebab dan akibat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian yang dilakukan jumlah dari populasi yang dilakukan yaitu mahasiswa STIE YPPI Rembang yang aktif sebanyak 564 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi (Sani dan

Mashuri, 2010). Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2000) didapatkan 100 responden. Rincian jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Alokasi Proporsional Sampel**

Strata populasi	Populasi per strata	Alokasi proportional	Jumlah sampel per strata
Semester 1	147	$(147/564) \times 100$	26
Semester 3	119	$(119/564) \times 100$	21
Semester 5	149	$(149/564) \times 100$	26
Semester 7	149	$(149/564) \times 100$	27
Total	564		100

Sumber: data primer diolah, 2021

Sebelum kuesioner disebar, peneliti melakukan uji instrument terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala literasi keuangan, motivasi, *return* dan risiko. Jenis skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu analisis literasi keuangan, motivasi, *return*, risiko terhadap variabel dependennya minat Mahasiswa STIE YPPI Rembang dalam keputusan berinvestasi di pasar modal.

## Hasil Penelitian

Dalam pengujian instrumen penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan 44 pernyataan berkaitan dengan variabel literasi keuangan, motivasi, *return*, risiko dan minat investasi. Berdasarkan hasil uji instrumen dengan menggunakan 30 responden variabel

literasi keuangan dan motivasi memiliki item pernyataan yang tidak valid. Maka peneliti melakukan pengujian ulang dengan menambah jumlah respondennya menjadi 40 orang. Pada hasil uji instrument dengan 40 orang responden mendapati hasil bahwa semua variabel dinyatakan valid dan reliable semua.

### Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (literasi keuangan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), *return* ( $X_3$ ) dan risiko ( $X_4$ ) terhadap variabel terikatnya yaitu minat investasi ( $Y$ ). Uji statistik  $t$  dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - (k+1) = 100 - (4+1)$ , maka  $df = 95$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6611. Dari hasil perhitungan statistik melalui program SPSS 19 diperoleh hasil Tabel 2, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Data**

Variabel	B	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Konstanta	1,929			
Literasi Keuangan	0,109	1,422	1,6611	$H_1$ ditolak
Motivasi	0,135	1,164	1,6611	$H_2$ ditolak
<i>Return</i>	0,652	3,815	1,6611	$H_3$ diterima
Risiko	0,205	3,263	-1,6611	$H_4$ ditolak

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai  $\beta$  pada kolom *unstandardized coefficient* sebagai koefisien regresi. Dengan demikian sehingga persamaan regresi sebagai berikut:

$$MI = 1,929 + 0,109LK + 0,135MO + 0,652RT + 0,205RS + e$$

Untuk melihat pengaruh dari literasi keuangan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), *return* ( $X_3$ ) dan risiko ( $X_4$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ), maka dilakukan uji statistik  $t$ . Adapun hasil dari pengujian statistik  $t$  ditunjukkan dalam Tabel 2.

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi pada Tabel 2 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,422 < 1,6611$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan

terhadap minat investasi ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

## 2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji pengaruh antara motivasi terhadap minat investasi pada Tabel 2 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,164 < 1,6611$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.

## 3. Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji pengaruh antara *return* terhadap minat investasi pada Tabel 2 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,815 > 1,6611$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

## 4. Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji pengaruh antara risiko terhadap minat investasi pada Tabel 2 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,263 > 1,6611$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

## Uji Determinasi

Uji determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari *adjusted R square*-nya, pemilihan nilai *adjusted R square* karena penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan jumlah variabel lebih dari satu. Nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,601, maka dapat diartikan bahwa 60,1% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu literasi keuangan, motivasi *return* dan risiko, sedangkan sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

## Pembahasan

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi literasi keuangan yang mahasiswa miliki, maka pengaruhnya sangat kecil terhadap peningkatan minat investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sesuai teori investasi bahwa minat investasi akan meningkat jika memiliki literasi keuangan yang tinggi. Dari hasil penelitian menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa dimana semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka minat investasi akan meningkat. Namun tidak dapat dijadikan acuan bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi. (Lusardi dalam Saputra, dkk, 2021).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pengertian literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa suatu proses yang mengatur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menerapkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita, dkk (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi motivasi yang didapatkan, maka pengaruhnya sangat kecil terhadap peningkatan minat investasi. Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu, mahasiswa STIE YPPI Rembang memiliki sejumlah mata kuliah yang mengajarkan dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial sebagai motivasi mahasiswa untuk berminat berinvestasi dari pasar modal. Seminar motivasipun yang sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas mata kuliah pada mahasiswa. Motivasi seseorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dalam dirinya dan faktor kebiasaan dari pengalaman belajar

sebelumnya. Seperti halnya pengalaman investor yang menjadikan kekuatan motivasinya untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan teori investasi tersebut mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi. Dalam pengembangan motivasi untuk berinvestasi tersebut, diperlukan faktor lain yang mempengaruhi investor berinvestasi seperti dalam teori hull dapat di ambil kesimpulan bahwa motivasi seseorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dalam dirinya dan faktor kebiasaan dari pengalaman belajar sebelumnya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nisa dan Zulaika (2017), menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Sama halnya dengan penelitian Taufiqoh, dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

### **Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi *return* yang didapatkan maka semakin tinggi minat investasinya. Menurut (Fahmi, 2015) pengembalian atau imbal hasil merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan oleh pihak tersebut. Pengembalian saham sendiri terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli per lembar saham. Sedangkan *dividend yield* merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli per lembar saham (Zubir, 2013). *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2020) menunjukkan bahwa *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan teori *return* dan risiko, *return* yang tinggi akan menghasilkan risiko yang tinggi

begitu pula sebaliknya, rata-rata investor sebelum memulai berinvestasi sangat memperhatikan risiko yang ada sebelum mempertimbangkan *return* yang akan didapat.

### **Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula minat investasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko dari sebuah investasi maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada jenis investasi tersebut. Semakin tinggi risiko investasi semakin tinggi pula *return* dari investasi tersebut dan sebaliknya, apabila risiko dari suatu investasi rendah maka *return* yang bisa diperoleh juga rendah. Sehingga akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Sesuai dengan teori investasi, dimana tujuan dari seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, dan risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *return* negatif dari suatu investasi oleh sebab itu pada umumnya mahasiswa akan lebih berminat untuk berinvestasi apabila risiko yang dihadapi semakin rendah.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hasil penelitian Aini, dkk (2019) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Artinya semakin tinggi risiko, maka akan menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan, motivasi, *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang. Dari hasil yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang.
2. Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang.
3. *Return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang.

4. Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang.

### Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain selain keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya variabel perilaku keuangan, pendapatan dan lain sebagainya. Agar hasil penelitian bisa maksimal.
2. Melakukan penelitian tidak hanya menggunakan mahasiswa manajemen di STIE YPPI Rembang. saja, melainkan menambah objek lain misalnya di seluruh mahasiswa akuntansi di STIE YPPI Rembang.

### Daftar Pustaka

- Afrilia, Tia, 2017, Mengenai Teori Investasi yang Terjadi, <https://ilmuekonomi123.blogspot.com/2017/05/tugaa-8.html>, Diakses pada 20 November 2021 Pukul 21.51 WIB.
- Anggraeni. (2020). 'Factor-faktor yang mempengaruhi minat karyawan perusahaan berinvestasi dipasar modal'. *Jurnal revenue*. Vol. No.01. E-ISSN:2723-6501.
- Anoraga, P. dan Pakarti. (2006). '*Pengantar Pasar Modal*'. Cetakan Pertama Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)'. *E-JRA*, Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(05), 38–52.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Denziana, Angrita dan Resti Fitri Febriani(2017). 'Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)'. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol.8. No.2 Hal.56-66. ISSN:2087-2054.
- Ghozali, I. (2013). '*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*'. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, Jogiyanto. 2016. *'Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh'*. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *'Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah'*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Ardi; Saleh, M. (2018) 'Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Pemasaran Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Inti'. *Saintifikaislamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 201–220. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1207>
- Kusuma, J. W. (2015). 'Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Matematika'. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 8(2), 147–154.
- Kontan id, 2021, Data Ritel Sales Indonesia Turun, IHSG Sesi 1 Anjlok 1,34%, <https://investasi.kontan.co.id/news/data-ritel-sales-indonesia-turun-ihsg-sesi-1-anjlok-134-simak-faktor-lain>, di Akses pada 20 November 2021, Pukul 22.36 WIB.
- Malik, Ahmad Dahlan (2017). *'Analisa faktor– faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modalsyariah melalui bursa galeri investasi UISI'*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1. E-ISSN: 2527-3027
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika (2017). 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal'. *Jurnal PETA*. Vol.2. No.2. Hal.22-35. e-ISSN 2528-2581.
- Pangestika, T., dan Rusliati, E. (2019). 'Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal'. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol 12 No (1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Prayoga dan Siregar (2017). 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta'. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.13. No. 4. Hal.498-509.
- Putra, I Putu Santika; Ananingsiyas, Herliana; Sari, Dea Rachmalita; Dewi, Aninda Sandra; Silvy, Mellyza. (2015). 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi'. *Journal Of Business And Banking*, Vol. 5, No. 2, Pp. 271 – 282.
- Samsul, Muhamad. 2006. *'Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio'*. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Sugiyono. (2014). *'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D'*. Bandung: Alfabeta.
- Sutha, I.P.G.A. (2000). *'Menuju Pasar Modal Modern'*. Yayasan SAD Satria Bhakti. Jakarta.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). 'Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal" (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang)'. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *'Teori Portofolio dan Investasi'*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.

- Wibowo dan purwohandoko (2018). '*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*'. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1, 192–201.
- Widiyanti, Rochim, dkk (2017). '*Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari*'. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol. 18 No. 2. Hal.153-163.